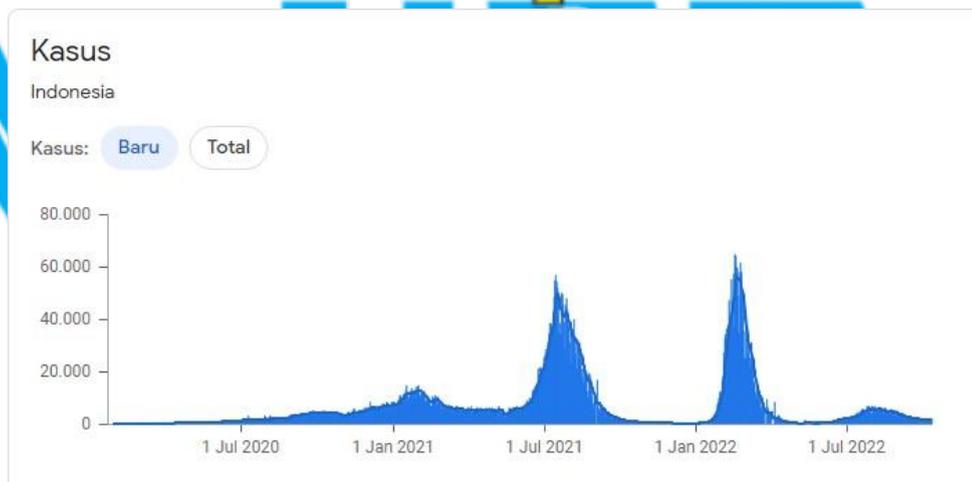


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kasus virus corona atau biasa disebut dengan COVID-19 telah mengalami penurunan ditahun 2022. Penurunan kasus COVID-19 di indonesia dipengaruhi oleh pemberian vaksin yang sudah hampir merata di seluruh Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan perkantoran yang telah 100% bekerja secara normal tanpa pembatasan, industri wisata yang telah dibuka tanpa pembatasan pengunjung, sekolah-sekolah dan universitas yang telah melakukan pembelajaran tatap muka dan didukung oleh data kasus COVID-19 di Indonesia yang semakin menurun. Data ini dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Grafik Kasus Covid-19
Sumber: (Our World in data,2022)

Dari gambar tersebut dapat terlihat bahwa pada bulan Juli 2022 kasus COVID-19 sudah menurun sebesar 5,95%. Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 4 Tahun 2021 tentang pembelajaran tatap muka, bawasannya berdasarkan keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), disampaikan bahwa pembelajaran di

perguruan tinggi mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring. Dalam penyelenggaraan pembelajaran tatap muka, perguruan tinggi harus tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) serta masyarakat sekitarnya. Universitas Buana Perjuangan Karawang juga telah menerapkan pembelajaran tatap muka secara menyeluruh dengan syarat mahasiswa yang telah menerima vaksin sampai dosis ke-2 yang dibuktikan dengan sertifikat vaksin dan *scan* pelindung lindungi. Pembelajaran tatap muka di Universitas Buana Perjuangan Karawang telah dimulai pada awal semester ganjil pada bulan September 2022.

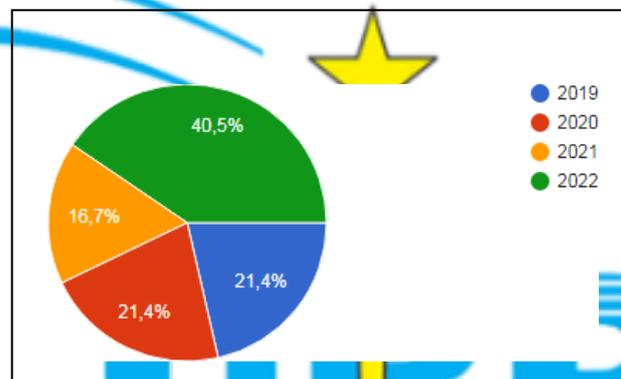
Universitas Buana Perjuangan adalah salah satu universitas swasta di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pasca alih Universitas Singaperbangsa menjadi Universitas Negeri. Universitas Buana Perjuangan Karawang terdapat banyak mahasiswa yang berstatus sebagai karyawan di perusahaan, dalam arti kuliah sambil bekerja. Seperti di Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dengan kembalinya pembelajaran tatap muka, mahasiswa yang sambil bekerja harus membagi waktu yang telah ada untuk berkuliah secara tatap muka di kampus karena pembelajaran tatap muka menuntut mahasiswa untuk datang ke kampus belajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa teknik industri UBP Karawang yang berkuliah sambil bekerja dapat masuk kelas pada pagi, siang, sore ataupun malam hari menyesuaikan dengan *shift* atau jadwal kerjanya dan jadwal mata kuliah yang ada, tetapi tidak sedikit juga mahasiswa Teknik Industri yang masuk jam perkuliahan setelah pulang bekerja. Jumlah mahasiswa Teknik Industri saat ini dapat dilihat pada data tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Teknik Industri

Angkatan	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah Total Mahasiswa
2019	184	143	327
2020	155	143	298
2021	144	103	247
2022	185	155	340
Total	668	544	1212

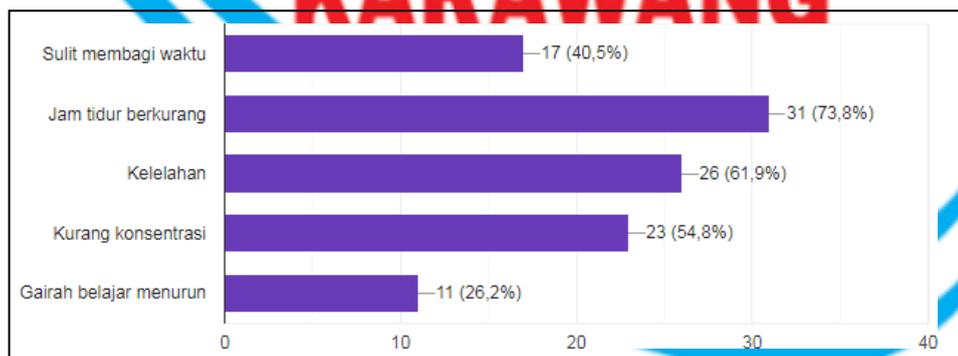
Sumber: (SIPT UBP Karawang, 2022)

Pembelajaran tatap muka ini dirasa berat, walaupun dapat diketahui bahwa ini adalah konsekuensi yang harus diterima oleh beberapa mahasiswa yang sambil bekerja karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti kerja lembur, pekerjaan yang berat dan jarak tempat kerja dengan kampus jauh. Pembelajaran tatap muka dapat menyebabkan beban kerja mental yang dirasakan mahasiswa pekerja. Hal ini dibuktikan dengan melakukan survey awal kepada mahasiswa Teknik Industri .



Gambar 1. 2 Grafik Responden Observasi Awal
(Sumber: Penulis, 2022)

Pada grafik responden gambar 1.2 diatas menunjukkan penyebaran responden dari 4 angkatan terdiri dari angkatan 2019 dengan persentase 21,4%, angkatan 2020 dengan persentase 16,7%, angkatan 2021 dengan persentase 21,4%, dan angkatan 2022 dengan persentase 40,5%.



Gambar 1. 3 Grafik Keluhan Mahasiswa Pekerja
(Sumber: Penulis, 2022)

Pada gambar 1.3 ini merupakan grafik yang menunjukkan tentang apa yang dirasakan oleh para mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Hasil yang didapat adalah pada grafik diatas yang menunjukkan persentase tertinggi adalah jam tidur

berkurang dan yang menunjukkan persentase terendah adalah gairah belajar menurun.

Menurut Tarwaka dalam Zetli (2019) beban kerja dapat diartikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerjaan dengan *deman* atau tuntutan yang harus pekerjaan yang harus dihadapi. Yang mempengaruhi perbedaan kapasitas antar manusia diantaranya tingkat keterampilan, kesegaran jasmani, keadaan gizi, jenis kelamin, usia, ukuran tubuh, dan pekerja yang bersangkutan. Menurut Siahaan dan Pramestari (2021) macam-macam pekerjaan apakah pekerjaan itu membutuhkan kekuatan otot atau pemikiran adalah merupakan beban bagi pelakunya. Beban ini dapat berupa beban fisik, beban mental, dan beban sosial sesuai dengan macam-macam pekerjaannya. Masing-masing individu memiliki kemampuan yang tidak sama dalam hubungannya dengan beban kerja.

Beban kerja mental yang dirasakan mahasiswa pekerja dapat dipahami dari berbagai aspek seperti tingkat kesulitan dan banyaknya tugas, tekanan waktu yang dirasakan, seberapa besar usaha yang dikeluarkan, serta dampak fisiologis dan psikis dari tugas yang harus diselesaikan. Sehingga metode yang dapat dipakai dalam penelitian ini yaitu *Rating Scale Mental Effort* (RSME). Metode ini merupakan metode yang memakai skala rating/skor guna menentukan besarnya beban kerja mental. Pengumpulan data dengan memakai metode RSME, responden diminta untuk memberikan tanda pada skala 0 sampai 150 dengan deskripsi pada beberapa titik acuan (*anchor point*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besaran beban kerja mental yang dirasakan oleh mahasiswa Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan karawang yang sembari bekerja.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana dan seberapa besar beban kerja mental yang dialami dan dirasakan oleh mahasiswa Teknik Industri non reguler/berstatus sebagai karyawan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis beban kerja mental mahasiswa Teknik Industri non reguler/berstatus sebagai karyawan dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang beban kerja mental.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan beban kerja mental.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini diharapkan terlaksana dengan baik dan efektif, sehingga penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya terbatas pada 4 angkatan di program studi Teknik Industri yang meliputi angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022.
2. Penelitian hanya terbatas pada mahasiswa Teknik Industri yang berkuliah sambil bekerja.
3. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dimana kriteria sampel sudah ditentukan oleh penulis.